



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 124398 PEMATANG SIANTAR

Chyntia Merry Christina Manik

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD

e-mail: chyntiamerrymanik@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15-06-2023
Disetujui : 08-07-2023
Diterbitkan : -08-2023

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; Jigsaw;
Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Tema 1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman di SD Negeri 124398 Pematang siantar Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 124398 Pematang siantar sebanyak 30 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Instrument yang digunakan adalah pretest dan posttest yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Hasil penelitian pada taraf 0,05% menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Tema 1 subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman di SD Negeri 124398 Pematang siantar tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,801 > 2,045$ dengan taraf kesalahan 5% maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SD Negeri 124398 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-06-2023
Accepted : 08-07-2023
Publish : -08-2023

Keywords:

Learning Model; Jigsaw;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

The research aims to find out whether there is an effect of the Jigsaw Learning Model on Learning Outcomes of Grade IV Students in Theme 1 Sub-theme 3 Gratitude for Diversity at SD Negeri 124398 Pematang Siantar in the 2022/2023 Academic Year. This research is a quantitative study using an experimental method. The population of this study were all fourth grade students at SD 124398 Pematang Siantar, consisting of 30 students and 30 students as the sample in this study. The instruments used are the pretest and posttest which have been tested for validation and reliability. The results of the study at the 0.05% level show that there is an influence of the Jigsaw Learning Model on student learning outcomes in grade IV in Theme 1 sub-theme 3 Gratitude for



Diversity at SD Negeri 124398 Pematang Siantar for the 2022/2023 school year. Based on the analysis of the posttest value data using the t-test, it can be $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $3.801 > 2.045$ with an error rate of 5%, then H_1 is accepted and H_0 is rejected so it can be concluded that there is an influence using the Jigsaw learning model on the thematic learning outcomes of fourth grade students in SD Negeri 124398 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. Melalui Pendidikan suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas serta memiliki keterampilan, sebagaimana dikemukakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Menurut Saidah (2016) menyatakan Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada masa sekarang merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga sebagai penyelenggaraan pendidikan formal selalu memajukan pendidikan baik masyarakat karena dengan pendidikan diharapkan melahirkan generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati siswa dalam belajar. Berdasarkan hal ini, pemerintah menggagas, mengembangkan, dan menerapkan sebuah sistem kurikulum baru yang dinamakan Kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum lama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih dianggap belum mampu mengajarkan peserta didik menemukan jati dirinya dan memecahkan permasalahan-permasalahan sehari-hari disekitarnya melalui pembelajaran aktif di dalam kelas. Pada pelaksanaannya, kurikulum 2013 menggunakan sebuah pendekatan yang disebut dengan pendekatan yang disebut dengan pendekatan ilmiah (saintifik) yang menekankan pemecahan masalah oleh peserta didik dimana pengetahuan tidak diajarkan secara langsung oleh pendidik tetapi lebih banyak melibatkan peran aktif peserta didik itu sendiri untuk menemukan apa, mengapa, dan bagaimana terhadap suatu konsep atau materi ajar. Seorang pendidik harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual peserta didik, menyenangkan, dan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa tersebut, perlu disusun suatu model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan di sekitar siswa. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Jigsaw, atau



proses pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model yang menuntut siswa aktif. Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikannya. Melainkan siswa diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut. Sehingga proses pembelajaran ini yang akan diingat oleh siswa sepanjang masa, sehingga hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan proses pembelajaran yang teacher oriented menjadi student oriented. Yamin Martinis (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota-anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi pakar di bagiannya. Model pembelajaran Jigsaw dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima kegamaan, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran Jigsaw menuntut kerjasama dan interdependensi siswa dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur reward-nya. Struktur tugas berhubungan dengan bagaimana tugas yang diberikan dapat diorganisir dengan baik oleh siswa. Struktur tujuan dan reward mengacu pada kerjasama dalam kelompok atau kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maupun reward. Rusman (2014) mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran jigsaw adalah sebagai berikut: 1) Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4 orang; 2) Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda; 3) Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli); 4) Setelah ahli berdiskusi, tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok sub bab yang mereka kuasai; 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi; 6) Pembahasan; 7) penutup.

Model pembelajaran Jigsaw ini dapat digunakan di dalam pembelajaran tematik terpadu. Karena pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri yaitu pembelajaran yang bermakna, dan menempatkan anak sebagai pameran utama dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik terpadu pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Guru harus dapat melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin dan mampu memotivasi siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Menurut para ahli di atas yang menyatakan bahwa model pembelajaran Jigsaw memiliki banyak manfaat dan kelebihan terhadap hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran Jigsaw dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV di SDN 124398 Pematangsiantar. Dari hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD 124398 Pematangsiantar bahwa hasil belajar siswa pada tema 1 sub tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman masih tergolong rendah karena belum memenuhi KKM. Nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65 yang telah ditentukan oleh sekolah berdasarkan panduan kurikulum. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa. Pembelajaran yang dapat melatih siswa memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa. Guru perlu mencari model yang cocok untuk materi yang akan diajarkan sehingga pengetahuan dapat tersampaikan secara sistematis dan menyenangkan. Adapun salah satu alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman adalah menggunakan model pembelajaran Jigsaw.



METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Pre-eksperimental design. Pre-experimental design merupakan metode yang hanya menggunakan satu kelompok dan tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019). Penggunaan metode ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV pada pembelajaran tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman di SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar tematik siswa, peneliti melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan baru model pembelajaran jigsaw. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124398 Pematangsiantar, subjek penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa. Instrumen penelitian ini berbentuk tes dan observasi. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda dipilih karena satu bentuk tes yang mempunyai satu alternatif jawaban yang benar atau paling tepat dan cocok untuk anak SD. Instrumen observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw. Untuk mendapatkan instrument tes yang valid dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur sesuai dengan materi dan kurikulum yang berlaku.
2. Membuat soal berdasarkan kisi-kisi kompetensi dasar dan indikator.
3. Melakukan penilaian terhadap butir soal dengan meminta bantuan guru mitra untuk menyatakan apakah butir-butir soal telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.

Pengujian validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian Validitas Konten untuk mengukur tingkat validitas soal. Digunakan rumus korelasi point biserial dengan bantuan program Microsoft Excel 2007, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar

Item yang dicari korelasi

M_t = mean skor total

S_t = simpangan baku

P = proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

q = 1-P

(Kasmadi, 2014)

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan teknik KR 20 (Kuder Richardson) digunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{st^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

k : Jumlah item dalam Instrumen

p_i : Proporsi banyak subjek yang menjawab pada item 1

q_i : 1- p_i

st^2 : Variabel Total

(Sumber dari Sugiyono, 2017:132)



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data statistika. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu:

Uji Normalitas Data

Data normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berupa nilai hasil belajar berasal dari polusi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data mengemukakan rumus Chi-kuadrat (X^2), menurut Sugiyono (2017:241) yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat / normalitas sampel

F_o = Frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian apabila $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Menggunakan uji homogenitas berupa uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Berikut rumus uji kesamaan dua variasi, yaitu :

$$F = \frac{\text{Variabel Tebesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nilai nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan. Mengadakan uji t dengan rumus Fisher sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2013:257), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_o diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- 2) H_o diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi H_o maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_a ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (x) yaitu Model Pembelajaran Jigsaw (x_1), Berpikir Kritis (x_2), terhadap Hasil Belajar siswa (y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_o: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 2 September sampai tanggal 8 September 2022 dengan pokok bahasan Bersyukur Atas Keberagaman dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada siswa kelas IV 124398 Pematang Siantar. Peneliti melakukan penelitian tepatnya di SDN 124398 Pematang Siantar yakni dengan status sekolah tersebut adalah sekolah negeri, sekolah ini terletak di kelurahan merdeka, Kecamatan Siantar Timur, Kabupaten/Kota Pematang Siantar. Jarak perjalanan yang ditempuh peneliti untuk bisa sampai di SDN 124398 Pematang Siantar kira-kira sekitar kurang lebih 2 km. SDN 124398 Pematang Siantar terdiri dari kelas 1-6 dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 92 orang yang terdiri dari 46 orang laki-laki dan 46 orang perempuan. Jumlah tenaga pekerja sebanyak 12 orang. Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Peneliti melakukan penelitian di SDN 124398 Pematang Siantar kurang lebih selama dua minggu. Sebelum soal digunakan untuk memperoleh data nilai awal siswa setelah diterapkan model pembelajaran Jigsaw, terlebih dahulu soal diuji cobakan pada 20 siswa untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji coba soal yang dilaksanakan di kelas IV di SD Negeri 121308 jalan Handayani Pematangsiantar sebanyak 20 siswa. Soal yang diujikan sebanyak 20 butir soal dengan empat alternatif jawaban pada setiap butir soal. Berikut adalah tabel uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,67	0,444	Valid
P2	0,59	0,444	Valid
P3	0,56	0,444	Valid
P4	0,61	0,444	Valid
P5	0,61	0,444	Valid
P6	0,66	0,444	Valid
P7	0,67	0,444	Valid
P8	0,51	0,444	Valid
P9	0,68	0,444	Valid
P10	0,87	0,444	Valid
P11	0,71	0,444	Valid
P12	0,64	0,444	Valid
P13	0,74	0,444	Valid
P14	0,48	0,444	Valid
P15	0,67	0,444	Valid
P16	0,67	0,444	Valid
P17	0,73	0,444	Valid
P18	0,45	0,444	Valid
P19	0,69	0,444	Valid
P20	0,79	0,444	Valid

Berdasarkan table 1 hasil dari validasi tes soal soal pilihan berganda di atas diketahui sudah menunjukkan valid dengan angka r hitung > r tabel maka soal sebanyak 20 butir sudah dinyatakan valid.



Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari instrument. Dimana tes akan diuji kereliable dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria suatu instrumen penelitian dengan kategori jika koefisien reliabilitas perhitungan memakai SPSS.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha Berdasarkan Item Standar	N of Items
0,929	20

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian reliabilitas diatas, di dapat angka Cronbach Alpha adalah sebesar $0,929 > 0,70$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di dapat reliabel.

Hasil analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami. Adapun nilai pretest dan posttest pada kelas IV dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Dhani Pratama Nasution	L	50	70
2	Fraja Arga Silitonga	L	70	85
3	Gresia Louise Sinaga	P	55	65
4	Hana Septi Sihombing	P	45	75
5	Merry Cristina Purba	P	65	90
6	Prytha Angelina Putri	P	75	70
7	Risky Putra	L	65	80
8	Stiven Damanik	L	30	85
9	Tamara Siahaan	P	40	70
10	Vania Solideo Gloria Sinaga	P	65	95
11	Vilifi Sandra Sinaga	P	75	85
12	Danti Mariska	P	75	80
13	Paulus Bekker Situmeang	L	75	75
14	Sapta Yudha	L	60	80
15	Raffi Okta Yuliadi	L	80	95
16	Chelsea Olivia Zai	P	50	60
17	Citra E. Rajaguguk	P	40	45
18	Felicia S.W Pangaribuan	P	45	40
19	Grace Caroline Hutagalung	P	50	55
20	Hardianta Silalahi	L	60	55
21	Ike Novi E. Ginting	P	65	60
22	Indra Ferry H. Sianturi	L	70	65
23	Johannes Sidauruk	L	50	40
24	Laurentina R.P. Purba	P	40	30
25	Leo Saputra Zai	L	45	50
26	Mario Tambunan	L	50	60
27	Novi Salviana Zebua	P	45	40
28	Samuel Parasian Simanjuntak	L	40	60
29	Selfia Nur Regina Putri	P	60	65
30	Jhon Leader M. Silalahi	L	65	80
	Jumlah		1700	2005
	Rata-rata		56,66	66,83

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 30 orang, pada saat melakukan pretest yang mendapat 30 ada 1 orang, yang mendapat 40 ada 4 orang, yang mendapat nilai 45 ada 4 orang, yang mendapat nilai 50 ada 5 orang, yang mendapat 60 ada 3 orang, yang mendapat 65 ada 4



orang, yang mendapat 70 ada 2 orang, yang mendapat 75 ada 3 orang, yang mendapat nilai 80 ada 1 orang, dan jumlah keseluruhan dari hasil pretest 1700 . Dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Jigsaw yang mendapat nilai 30 ada 1 orang, yang mendapat 40 ada 3 orang, yang mendapat nilai 45 ada 1 orang, yang mendapat nilai 50 ada 1 orang, yang mendapat nilai 55 ada 2 orang, yang mendapat nilai 60 ada 4 orang, yang mendapat nilai 65 ada 3 orang, yang mendapat nilai 70 ada 3 orang, yang mendapat nilai 75 ada 2 orang, yang mendapat nilai 80 ada 4 orang, yang mendapat nilai 85 ada 3 orang, yang mendapat nilai 90 ada 1 orang, yang mendapat nilai 95 ada 2 orang maka jumlah keseluruhan dari hasil posttest adalah 2005. Dengan rata-rata dari nilai pretest sebesar 56,66 dan posttest sebesar 66,83.

Pengujian Normalitas dilakukan sebelum dua data yaitu pre-test dan pos-test kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Untuk lebih jelas, Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.157	30	.057	.949	30	.155
posttest	.109	30	.200*	.967	30	.464

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh data kelompok eksperimen maupun pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov- Smirnov maupun Shapiro- Wilk > 0,05. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan data soal normal.

Uji hipotesis bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Jenis soal	Mean	N
Pretest	56,66	30
Posttest	66,83	30

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa:

- h_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Jigsaw hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124398 Pematang siantar Tahun Ajaran 2022/2023.
 h_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran Jigsaw hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124398 Pematang siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124398 Pematangsiantar yang melibatkan seluruh siswa kelas IV. Pada kelas IV diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas IV. Kelas tersebut diberikan lembar soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest nya yaitu 56,66. Pada saat penelitian ini dilakukan pertama-tama peneliti akan memberikan tes awal (pretest). Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan model Jigsaw. Setelah itu siswa kembali diberikan lembar soal posttest adapun nilai rata-rata posttest pada kelas IV yaitu 66,83. Berdasarkan nilai rata-rata



posttest, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Dengan menggunakan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,801 > 2,045$ dengan taraf kesalahan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Jigsaw pada pembelajaran tema 1 sub tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman di kelas IV di SD Negeri 124398 Pematangsiantar Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 124398 Pematang Siantar sangat terlihat adanya terjadi perubahan yang dialami oleh siswa dilakukan sebelum dan sesudah terapkannya model Jigsaw yaitu perubahan dialami terlihat dari siswa yang sangat terlihat adanya terjadi perubahan yang dialami terlihat dari siswa yang sangat susah dalam memahami pelajaran, dengan penggunaan model Jigsaw siswa dapat terbantu dalam mendapatkan minat belajarnya menjadi lebih semangat yang membuat pembelajaran memiliki tahapan yang lebih jelas dan tidak membuat siswa kebingungan lagi dengan menggunakan model Jigsaw. Hasil belajar yaitu pencapaian dari siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggabungkan pemahaman dari pengalaman yang telah diberikan dan menghasilkan pencapaian target baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124398 Pematang siantar tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada materi tema 1 sub tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman menunjukkan nilai rata-rata hasil posttest yang lebih tinggi yaitu 66,83 dibandingkan nilai rata-rata pretest yaitu 56,66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas IV lebih baik nilainya dengan diberi perlakuan yaitu menggunakan model Jigsaw. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,801 > 2,045$ dengan taraf kesalahan 5% maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SD Negeri 124398 Pematang siantar. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, diharapkan bahwa seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada pembelajaran tematik berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 124398 Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 124398 Pematang siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
Budiningsih, Asri 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Dinayati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Hamdayama, Jumanta. (2014). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Bogor: Gahlia Indonesia
Kurdiati. (2013) Penggunaan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 01 Pemuar belimbing. Jurnal Ilmiah
Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Nurkhasanah, Siti. 2014). Penggunaan Model Jigsaw Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas IV SDN 2 Plarangan Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 2 No.4. 2014.



- Putra, Andi. (2014). Penerapan model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Ramdani, Kurdiati. (2013). Penggunaan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS): Jakarta.